

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul utama. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif karena data pada penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) menurut Sugiono (201, hlm.13).

B. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat (Hamzah, dkk, 2014, hlm.41). penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya beberapa siklus dengan pola: perencanaan, pelaksanaan observasi, refleksi, dan revisi (perencanaan ulang). Ciri ini merupakan ciri khas dari penelitian tindakan kelas, dimana tindakan dilakukan secara berulang-ulang sampai didapat hasil yang terbaik (Hamzah, dkk, 2014, hlm.43).

Desain dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain PTK model Kemmis & Mc Taggart. Desain ini merupakan pengembangan dari desain PTK model Kurt

Lewin yang terdiri dari empat tahapan dalam bentuk *spiral* (Tampubolon,2014,hlm.27). Empat tahapan yang dimaksud diantaranya:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan awal yang akan dilakukan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, yang dimulai dari proses indentifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian.

1. Tindakan

Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Diawali dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap suatu proses pembelajaran, pengaruh dan kendala dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa. Dilakukan oleh kolabolator atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

3. Refleksi

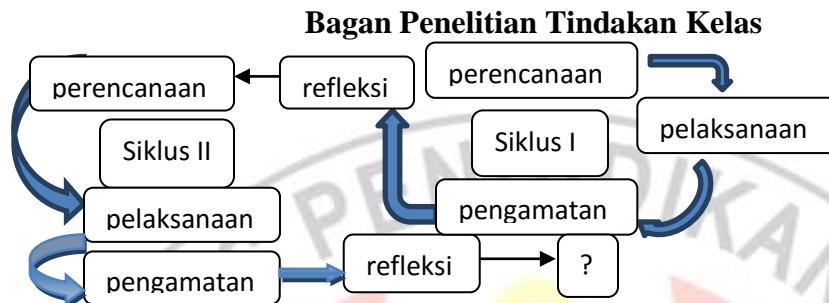
Refleksi merupakan suatu usaha perenungan, pengkajian yang mendalam, dalam rangka menemukan makna dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai dasar pijakan untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Selain itu, untuk mengevaluasi hasil analisis data bersama kolabolator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan. Untuk lebih jelas, dapat dilihat keterangan sebagai berikut :

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Gambar 3.1



Tahap Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

(Arikunto 2013, hlm 137)

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pra siklus dan tiga siklus tindakan, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : tahap pertama, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Pra siklus

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan. Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Melihat kondisi di lapangan saat pembelajaran IPS berlangsung dan melakukan wawancara terhadap guru kelas IV SDN Saninten 1 kecamatan kaduhejo pandeglang banten. Permasalahan yang didapat pada siswa pasif, cepat bosan, minat baca siswa kurang pada buku IPS, materi IPS dirasa sedikit sulit untuk di pahami siswa.

b. Refleksi

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang di hadapi guru, yang dihasilkan melalui observasi, yang berkaitan dengan permasalahan pada pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Selanjutnya memberikan refleksi berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi untuk merumuskan siklus tindakan.

2. Pelaksanaan Siklus Tindakan Perencanaan Tindakan

1. Perencanaan

- Peneliti dan Guru mulai membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *script*
- Peneliti dan Guru merancang scenario pembelajaran (RPP) tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *script*
- Membuat kisi-kisi soal
- Menyiapkan pedoman observasi dan soal tes hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *script*

2. Tindakan

Pada tahan ini peneliti mulai melakukan tindakan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya dengan menggunakan RPP yang dibuat sebelumnya dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *script* tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti mulai mengamati proses pembelajaran dengan pedoman yang sudah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Setelah selesai proses pembelajaran peneliti dan guru melakukan diskusi balik untuk menganalisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus-siklus selanjutnya.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono:2012,hlm.305). Beberapa teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1) Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran IPS konsep perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

2) Tes

Menurut Arikunto (2015, hlm. 127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Dalam melakukan penelitian, bentuk teks yang digunakan peneliti adalah tes tertulis dalam bentuk objek berupa soal. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan teknik tes dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013. Hlm 332). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011, hlm.246) menggunakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Tujuannya adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Setting Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Saninten 1 yang berlokasi di Kecamatan kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 selama 2 bulan, terhitung bulan April 2017 sampai dengan mei 2017.

F. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi di kelas IV SDN Saninten 1 Pandeglang dengan jumlah siswa 26 yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm 148) intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa Observasi dan Tes. Tes yang digunakan yaitu pemberian pretest dan posttes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tes. Observasi untuk mengetahui aktivitas dan percakapan siswa pada pembelajaran IPS.

a. Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2014, hlm 196). Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Observasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan observasi *non-sistematis* dan *observasi sistematis*. Pada penelitian ini yang di gunakan observasi sistematis yaitu yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk bertujuan melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *scripct*. Adapun pedoman observasi sebagai berikut :

Tabel.3.1

Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		3	2	1
1.	A. keaktifan <ul style="list-style-type: none"> • Aktif Bertanya • Aktif dalam mengemukakan pendapat • Aktif dalam berperan dalam diskusi 			
2.	B. Kerjasama <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan teman sebaya • Bekerja sama dalam diskusi • Bekerja sama dalam mengemukakan pendapat 			
3.	C. Keberanian <ul style="list-style-type: none"> • Berani dalam mengemukakan pendapat • Berani dalam berperan • Berani dalam memecahkan masalah 			

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

4.	D. Ketepatan <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab pertanyaan • Ketepatan dalam berdiskusi • Ketepatan dalam mengemukakan pendapat 			
Jumlah Skor				
Rata-rata				
Presentase				
Kriteria				

Keterangan :

Nilai 3 jika 3 indikator yang muncul

Nilai 2 jika 2 indikator yang muncul

Nilai 1 jika 1 indikator yang muncul

Kriteria Penilaian :

10-12 = A (Amat Baik)

7-9 = B (Baik)

4-6 = C (Cukup)

1-3 = D (Kurang)

Mencari nilai rata-rata dan presentase pada lembar observasi adalah sebagai berikut :

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Jumlah Siswa

Nilai Presentase = $\frac{\text{Nilai Rata-rata}}{\text{Jumlah Indikator}}$

Jumlah Indikator

b. Tes

Menurut Arikunto (2013, hlm 193). Tes adalah serentetan persyaratan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes hasil belajar ini dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Pada kelas IV SD soal yang diberikan pada tes ini terdiri dari 10 soal essay.

Dalam penyusunan tes pada penelitian hal pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat kisi-kisi soal yang mencakup sub pokok bahasan, kompetensi dasar, indikator, aspek kemampuan keterampilan yang diukur, serta jumlah butir soal. Setelah membuat kisi-kisi dilanjutkan dengan menyusun soal beserta kunci jawaban dan pedoman penskoran untuk setiap butir. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut :

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	Aspek yang diukur			Tingkat kesukaran			Nomor soal	Jumlah soal
				C1	C2	C3	MD	SD	SK		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Teknologi komunikasi dan transportasi	1.Menyebutkan macam-macam transportasi masa lalu dan masa kini (modern) 2.Menjelaskan manfaat teknologi transportasi masa lalu dan masa kini	Essay	√			√			1,3	10
					√		√			4,5,2	
					√			√		6,7,8	
							√	√	√	9	
						√		√	√	10	

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		(modern) 3.Menyebutkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini (modern)								
		1.Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini (modern) 2.Menjelaskan manfaat teknologi								

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRASNPORTASI

		komunikasi masa lalu dan masa kini (modern) 3.Menyebutkan jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini (modern)								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

- | | | | |
|----|-------------|----|----------|
| C1 | : Hafalan | MD | : Mudah |
| C2 | : Pemahaman | SD | : Sedang |
| C3 | : Aplikasi | SK | : Sukar |

Tabel 3.3

Kriteria penskoran soal esai

Skor	Keterangan
------	------------

PGSD UPI Kampus Serang

Yanti Elviyanti, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRASNPORTASI

5	Jawaban benar dan sistematis
4	Jawaban benar
3	Jawaban kurang lengkap
2	Jawaban kurang lengkap dan tidak sistematis
1	Jawaban salah tidak menjawab

Yanti Elviyanti, 2017

PGSD UPI Kampus Serang

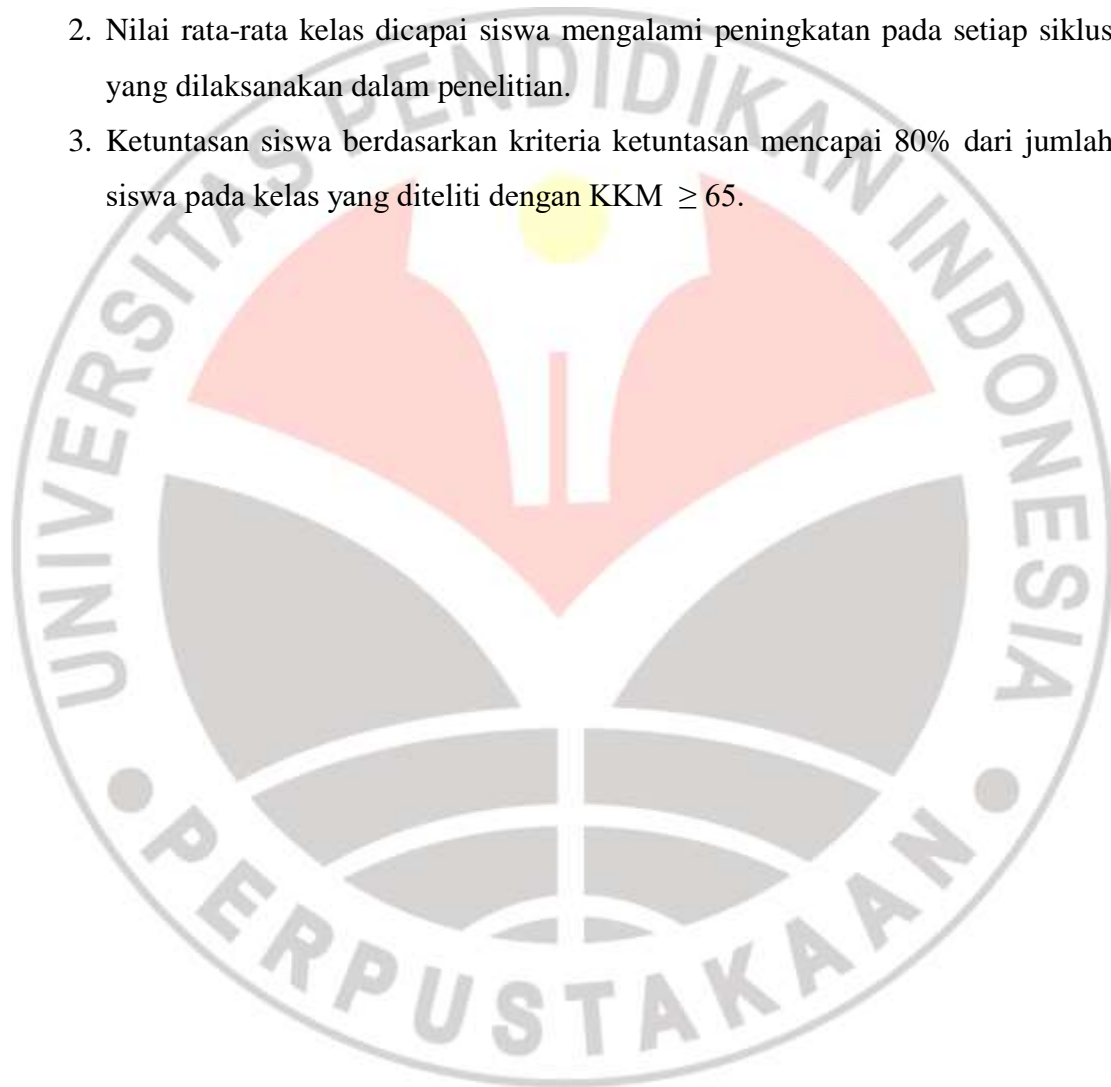
PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Penerapan model *cooperative learning* tipe *script* ini dikatakan berhasil apabila :

1. Peningkatan aktivitas siswa minimal mencapai kategori aktif yaitu ≥ 80 .
2. Nilai rata-rata kelas dicapai siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian.
3. Ketuntasan siswa berdasarkan kriteria ketuntasan mencapai 80% dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti dengan $KKM \geq 65$.



Yanti Elviyanti, 2017

PGSD UPI Kampus Serang

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI